



Skakmat!

Fauzan Hasani Firdiansyah



Tara Salvia
Centre of Excellence

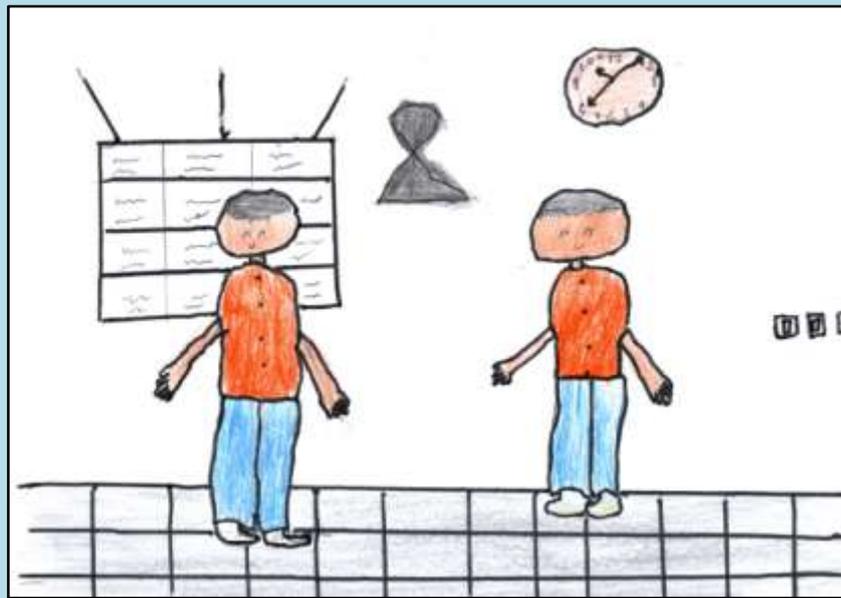
Hari itu hari Rabu, saat istirahat *snack time* aku mengajak temanku, Adra untuk bermain bersama di *shared area* gedung sekolahku.

Di sekolahku disediakan banyak permainan, salah satunya adalah catur. Aku memilih permainan catur karena di luar panas dan kami bosan. Selain itu, kami juga suka catur.

“Hey, Adra main catur yuk!” ajakku ke Adra dengan semangat.

Adra menjawab, “Yuk!”

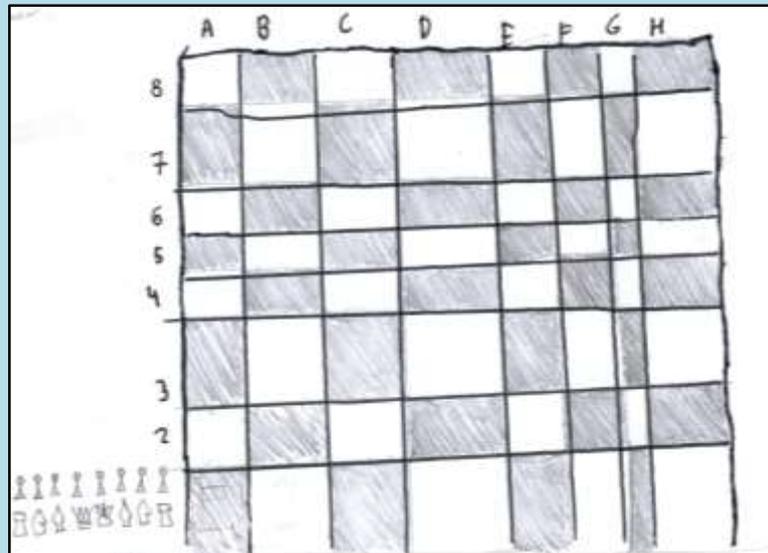
Adra adalah temanku dari TK, dia suka bermain catur juga. Kami memiliki banyak persamaan, salah satunya kami sama-sama suka bermain bola.



Catur mulai populer pada tahun 2023. Menurutku bermain catur sangat menyenangkan, karena catur merupakan permainan yang membutuhkan strategi dan aku suka dengan permainan yang membutuhkan strategi. Jika aku menang saat bermain catur, rasanya keren.

Kami pun mengambil catur dari meja permainan di *shared area*. Setelah itu, aku memilih memainkan biduk warna hitam dan Adra memilih biduk warna putih.

Setelah memilih, kami menyusun biduk masing-masing di atas papan catur.



Dalam permainan catur terdapat 1 raja, 1 ratu, 2 gajah, 3 kuda, 2 benteng, dan 8 pion. Pada papan catur juga ada kotak A, B, C, D, E, F, G, dan juga nomor kotak 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. Kita bisa melangkah sesuai kotak dan angka tersebut.

Kita harus memakan biduk musuh supaya raja tidak bisa berlindung dan kemana-mana. Itu dinamakan "Skakmat."

Permainan kami dimulai. Adra jalan duluan karena Adra bermain sebagai putih. Dalam permainan catur, yang bermain sebagai warna putih harus jalan duluan. Itu juga salah satu peraturan dalam catur. Adra memajukan pion dari E3 ke E5. Ekspresi Adra kelihatan tenang dan tidak panik sama sekali.

Aku membalas dengan pion E7 ke E6. Pertandingan semakin seru sampai Adra memindahkan kudanya ke depan pionku, yang bisa menyebabkan "Fork" salah satu benteng dan Raja. Fork adalah saat salah satu biduk menyerang dua atau lebih dari 2 biduk musuh.

Raja milikku harus berpindah tempat, karena bentengku akan di makan. Aku merasa panik karena aku tidak ingin kehilangan salah satu benteng milikku.

“Terjebakkan bentengmu?” kata Adra dengan penuh kemenangan.

Sudah tidak ada langkah yang aku bisa lakukan, jadi aku harus mengakui kalau aku kalah. Karena masih ada waktu, kami bermain lagi.

Sekarang aku bermain sebagai putih dan Adra bermain sebagai hitam. Aku memajukan pion ke E5 dan Adra membalas dengan E6. Aku mengeluarkan ratu ke depan pion benteng Adra.

Adra membalas dengan mengeluarkan kuda untuk menjaga pion E5. Setelah itu, aku mengeluarkan gajah ke depan pion kuda.



“Ya ampun, apa yang kamu lakukan?” ucap Adra sambil memegang kepalanya.

Setelah itu, Adra mengeluarkan kuda dengan upaya untuk menyerang ratuku. Aku hanya memerlukan satu pergerakan untuk menang, Adra sepertinya tidak memprediksi itu. Aku memakan pion di samping raja Adra.

“Skakmat!” teriakku. Kali ini aku yang menang. Perasaanku senang karena bisa memenangkan permainan catur.

Sebenarnya, kalau kalah atau menang saat bermain kita harus tetap sportif dan tidak menyerah.

Setelah selesai bermain, kami bersiap untuk kembali ke kelas karena waktu istirahat sudah hampir selesai. Kami pun merapikan papan caturannya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.